

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek/Subyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Subyek Penelitian ini menggunakan data *website* perusahaan dan laporan tahunan perusahaan atau *annual report* tahun 2013-2015.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu *website* perusahaan dan *annual report* atau laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan tahun 2013-2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan *annual report* selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki *website* dapat diakses dan tidak dalam perbaikan.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi mengenai *Internet Financial Reporting* pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2013-2015 dan melakukan pengamatan terhadap *website* yang dimiliki perusahaan dengan melihat alamat *website* perusahaan yang tercantum dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*. IFR merupakan pengungkapan informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan (Lai *et. al.*, 2010). Media *website* digunakan oleh perusahaan dalam mengembangkan komunikasi yang lebih baik dan cepat, semua informasi penting diberikan kepada berbagai pihak, khususnya para investor. Perusahaan dianggap menerapkan praktik IFR jika pada *website* perusahaan tersebut dicantumkan laporan keuangan secara lengkap yang meliputi laporan posisi keuangan periode terakhir, laba rugi di periode terakhir, laporan arus kas di periode terakhir, laporan perubahan ekuitas di periode terakhir, *annual report* di periode terakhir, laporan auditor di periode terakhir, laporan auditor yang ditandatangani pada periode terakhir, catatan atas laporan keuangan di periode terakhir, posisi keuangan di periode

sebelumnya, laba rugi di periode sebelumnya, laporan arus kas di periode sebelumnya, laporan perubahan ekuitas di periode sebelumnya, *annual report* di periode sebelumnya, laporan auditor di periode sebelumnya, laporan auditor yang ditandatangani pada periode sebelumnya, catatan atas laporan keuangan di periode sebelumnya, laporan posisi keuangan interim di periode terakhir, laporan laba rugi interim di periode terakhir, laporan arus kas interim di periode terakhir, laporan perubahan ekuitas interim di periode terakhir, catatan atas laporan keuangan interim di periode terakhir, laporan posisi keuangan interim di periode sebelumnya, laporan laba rugi interim di periode sebelumnya, laporan arus kas interim di periode sebelumnya, laporan perubahan ekuitas interim di periode sebelumnya, catatan atas laporan keuangan interim di periode sebelumnya dan informasi tambahan mengenai *corporate governance*.

Dalam penelitian ini IFR merupakan variabel dependen yang diukur dengan menggunakan *checklist* pada kategori atas konten yang mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu Nurhadianto, (2014). Item IFR berjumlah 48 item yang merupakan pengembangan dari IFR index yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya Nurhadianto, (2014).

2. Variable Independen

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Perusahaan besar cenderung akan melakukan pengungkapan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil karena perusahaan kecil cenderung akan memiliki resiko politis yang kecil dibandingkan perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva. Logaritma natural dipilih karena untuk menghindari rentang data yang terlalu besar dan juga meratakan data. (Sudarmadji dan Sularto, 2007) pemilihan total aktiva dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan nilai penjualan dan kapitalisasi pasar.

$$SIZE = \ln \text{ Total Aktiva Perusahaan}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan keefektivan hasil yang telah dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Terdapat tiga rasio yang dapat digunakan dalam perhitungan profitabilitas, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan profit margin. Pada penelitian ini, tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan ROE, karena ROE mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan

modal sendiri dalam mendapatkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham.

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$$

c. *Leverage*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi kemungkinan akan memiliki risiko tidak bisa melunasi kewajiban, baik pokok maupun bunganya. Dalam penelitian ini, tingkat *leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini mengasumsikan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi tingkat rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman yang digunakan dalam investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rumus pengukurannya adalah sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Aktiva}$$

d. *Likuiditas*

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan cenderung akan mengungkapkan dengan tepat waktu berita

baik tersebut. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Current Ratio* (CR) karena rasio aktiva lancar terhadap utang lancar merupakan rasio yang populer dalam mengukur likuiditas perusahaan (Chariri dan Lestari, 2007). Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

e. Umur *Listing*

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang tidak atau belum memiliki perbedaan, dimana perusahaan yang sudah lama terdaftar cenderung lebih transparan dalam pelaporan keuangannya, sedangkan perusahaan yang tidak atau belum terdaftar cenderung tidak transparan karena belum memiliki banyak pengalaman dalam melaporkan informasi keuangannya. Berbeda dengan perusahaan yang telah lama *listing* yang lebih memiliki banyak pengalaman dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki pengalaman yang banyak akan cenderung melakukan pelaporan keuangan sesuai dengan perkembangan zaman. Pada awalnya hanya secara *paper-based reporting system* tetapi sudah secara *paper-less reporting system*. Untuk pengukurannya umur *listing* perusahaan diukur dengan menggunakan selisih antara tahun observasi laporan keuangan dengan tahun saat *Initial Public Offering* (IPO).

F. Uji Kualitas Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Statistik deskriptif ini menggambarkan informasi yang diperoleh dari sebuah data yang jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis dan pembahasannya. Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.

a) Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan dan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Penelitian ini menggunakan pengujian analisis statistik *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ untuk mengetahui normalitas data.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas atau *kolinearitas Ganda (multicollinearity)* adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). (Ghozali, 2009). Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)* Jika tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (d-w)*. Dengan ketentuan jika $du < dw < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* didalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Selain itu juga uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah data memiliki varian yang sama (homogen) atau mempunyai data yang tidak sama (heterogen). Untuk mendeteksi ada

atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan *metode glejtser*. Jika nilai signifikan ($\text{sig} > \alpha (0,05)$) maka tidak terkena heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Analisis regresi digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (tingkat pengungkapan *Internet Financial Reporting*) dengan variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, umur listing, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variable independennya. Model regresi yang digunakan penelitian ini adalah model regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{IFR} = \beta_1 \text{ZIZE} + \beta_2 \text{PROF} + \beta_3 \text{LIKUID} + \beta_4 \text{LEV} + \beta_5 \text{LIST} + \varepsilon$$

Keterangan:

IFR : *Internet Financial Reporting*

SIZE : Ukuran Perusahaan

PROF : Profitabilitas

LEV : Leverage

LIKUID : Likuiditas

LIST : Umur Listing

β : Koefisien regresi

e : Error

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*).

Uji Koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model (Ghozali, 2009).

2. Uji F

Uji nilai F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan dan menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat sebaliknya jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat pengaruh diantara kedua variabel.

3. Uji Parsial (*t-test*) / Uji Regresi Linear Berganda

Uji nilai t pada dasarnya adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi dan *asymptotic significance* (*sig*) apabila koefisien bernilai positif dan $p\text{-value} < 0,05$ artinya hipotesis diterima.

